

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai metode dan teknik penelitian yang dilakukan oleh penulis. Menurut buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen lainnya. Metode yang digunakan penulis adalah metode historis, sedangkan untuk teknik penelitian menggunakan studi literatur.

3.1 Metode Penelitian

Metode historis adalah, suatu proses pengkajian, penjelasan, dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau (Sjamsuddin, 2007: 17-19). Metode historis atau metode sejarah sangat lazim digunakan dalam suatu penelitian sejarah. Metode sejarah merupakan suatu proses untuk mengkaji dan menguji kebenaran mengenai rekaman dan peninggalan-peninggalan masa lampau, menganalisis secara kritis meliputi usaha sintesa agar bisa menjadikan penyajian dan kisah sejarah yang dapat dipercaya (Hugiono, dkk, 1987: 40).

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi “Peranan Cheng Ho dalam Perkembangan Agama Islam di Nusantara Tahun 1405-1433” termasuk dalam kajian sejarah. Penulis akan membahas lebih dalam mengenai peran Cheng Ho yang merupakan seorang Laksamana dari China dan pernah singgah di Indonesia dalam rangka melakukan hubungan diplomasi dan hubungan dagang serta perannya dalam perkembangan agama Islam di Indonesia dalam kurun waktu 1405-1433. Penelitian ini akan menganalisis mengenai latar belakang kehidupan Cheng Ho dan upaya-upaya serta dampak dari penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan oleh Cheng Ho pada tahun 1405-1433.

Dalam melakukan penelitian sejarah adalah langkah-langkah yang akan dilakukan penulis, sebagaimana dijelaskan oleh Ismaun (2005: 48-50) adalah:

36

1. Heuristik,

Heuristik yaitu pengumpulan sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang akan diangkat oleh penulis. Pada langkah yang pertama cara yang akan dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber yang berhubungan dengan masalah yang diangkat seperti dari buku-buku, jurnal-jurnal dan artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji. Sumber penelitian sejarah terbagi menjadi tiga yaitu sumber benda, sumber tertulis, dan sumber lisan.

Judul yang penulis pilih merupakan studi literatur sehingga sumber yang akan diambil dan digunakan merupakan sumber-sumber tertulis. Dalam tahap ini yaitu melakukan kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan kajian permasalahan dalam skripsi mengenai peranan Cheng Ho menyebarkan agama Islam di Indonesia, penulis mulai melakukan kegiatan pencarian sumber pada bulan September 2013. Penulis berkunjung ke beberapa tempat toko-toko penjual buku seperti di toko buku Palasari Bandung, toko buku Toga Mas Bandung, toko buku Gehena Kuningan, toko buku Gramedia Cirebon, toko buku Gramedia Bandung, toko buku Gunung Agung Bandung dll. Selain berkunjung ke beberapa toko buku, penulis juga melakukan pencarian sumber yang ada di perpustakaan seperti di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia dan perpustakaan daerah Jawa Barat Bandung.

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis juga beberapa kali melakukan browsing di internet untuk mencari tambahan data dan informasi selain melakukan pencarian sumber ke beberapa tempat-tempat seperti toko buku dan perpustakaan.

Dalam proses pencarian dan mengumpulkan sumber yang dilakukan, penulis mendapatkan beberapa sumber buku yang sesuai dengan kajian

permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi ini diantaranya adalah buku karya dari Tan Ta Sen yang berjudul *Cheng Ho Penyebar Islam dari China ke Nusantara*, buku karya dari Kong Yuanzhi yang berjudul *Muslim Tionghoa Cheng Ho*, buku karya dari Soedjono Dirdjosisworo yang berjudul *Laksamana Armada Zheng He*, buku karya Denys Lombard yang berjudul *Nusa Jawa: Silang Budaya Kajian Sejarah Bagian Terpadu II*, buku karya Robert P. Neuschel yang berjudul *Pemimpin yang Melayani* dan beberapa sumber buku lainnya yang relevan.

Kegiatan pencarian dan pengumpulan sumber yang dilakukan penulis selain secara mandiri dengan mengunjungi beberapa tempat-tempat toko buku maupun perpustakaan dan melakukan browsing di internet, penulis juga merasa terbantu dengan adanya partisipasi dari pihak dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk serta dengan peran rekan-rekan penulis yang tidak segan untuk diajak melakukan diskusi mengenai kajian permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi ini, selain berdiskusi tidak sedikit juga rekan-rekan yang meminjamkan beberapa sumber buku.

Diskusi dan buku-buku tersebut terasa berharga karena menjadi tambahan sumber dan dapat membantu penulis dalam upaya mengumpulkan sumber-sumber yang relevan. Buku-buku tersebut diantaranya adalah buku karya Rochiati Wiriaatmaja yang berjudul *Sejarah & Peradaban China*, buku karya Ahmad Mansyur Suryanegara yang berjudul *Api Sejarah*, Anthony Reid yang berjudul *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680* dan buku-buku lainnya.

2. Kritik,

Kritik yaitu memilah dan menyaring keotentikan sumber-sumber yang telah ditemukan. Padahal yang kedua penulis melakukan penyaringan dan penyeleksi terhadap sumber-sumber yang didapat untuk mendapatkan sumber yang faktual dan kebenarannya terjamin.

Dalam tahap kritik sumber ini penulis tidak menelan mentah-mentah data atau informasi yang didapatkan dari hasil selama proses pencarian sumber tersebut, akan tetapi penulis melakukan penyaringan terhadap sumber-sumber yang telah didapatkan tersebut.

Kritik sumber menurut Sjamsuddin (2007: 105) memiliki fungsi bagi sejarawan sangat berhubungan untuk mencari kebenaran. Dalam kritik sumber ini diharapkan agar penulis mendapatkan fakta-fakta yang relevan untuk penulisan isi skripsi. Langkah itu yang disebut dengan kritik sumber dan harus bersikap kritis terhadap sumber-sumber yang telah diperoleh.

Ada dua bagian dalam tahapan kritik sumber ini, pertama adalah kritik eksternal dan yang kedua adalah kritik internal. Kritik eksternal adalah suatu upaya melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007: 132).

Sedangkan bagian kedua, kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal. Kritik internal merupakan penilaian terhadap aspek dalam, yaitu isi dari sumber sejarah setelah dilakukan kritik eksternal (Sjamsuddin, 2007: 143).

3. Interpretasi

Interpretasi yaitu memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan satu sama lainnya. Pada langkah yang ketiga penulis mencoba menginterpretasi atau menafsirkan fakta-fakta yang didapat dari hasil penelitian.

Menurut Kuntowijoyo (2005: 100) interpretasi sejarah atau yang biasa disebut juga dengan analisis sejarah merupakan tahap di mana penulis melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Dalam hal ini ada dua metode yang digunakan yaitu analisis berarti menguraikan dan sintesis yang berarti menyatukan. Keduanya dipandang sebagai metode utama di dalam interpretasi.

4. Historiografi

Historiografi yaitu tahap akhir dalam penulisan sejarah. Pada tahap terakhir ini penulis menyajikan hasil temuan pada tahap sebelumnya dengan cara menyusun data tersebut dalam bentuk tulisan dengan gaya bahasa yang sederhana dan menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar. Tahap heuristik, kritik, interpretasi dan laborasi untuk menghasilkan sebuah historiografi.

Pada tahap historiografi ini penulis akan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan setelah melewati beberapa tahap di atas yaitu pengumpulan sumber, kritik sumber dan interpretasi. Tulisan tersebut mengikuti sistematika yang telah ditentukan oleh buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia dalam bentuk skripsi.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik studi kepustakaan dan juga wawancara. Studi kepustakaan ini dilakukan penulis dengan membaca sekaligus mengkaji buku-buku dan artikel-artikel yang relevan dengan kajian yang akan dibahas oleh penulis dalam penulisan skripsi. Studi kepustakaan ini merupakan hal yang sangat penting karena sebagian besar sumber yang didapat merupakan dari buku-buku dan artikel-artikel. Sedangkan dalam teknik wawancara, penulis akan melakukan wawancara dengan pengurus salah satu masjid di Bandung yang bangunannya bercorak China, yaitu Masjid Lautze 2. Wawancara yang akan dilakukan penulis untuk melengkapi dari sumber tulisan seperti buku dan artikel.

3.2 Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan penelitian ini harus dilakukan sebaik mungkin sebelum penulis masuk dalam tahap selanjutnya proses penelitian. Ada beberapa langkah yang harus penulis lakukan dalam tahap ini, adapun langkah-langkah tersebut adalah:

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Skripsi yang berjudul “Peranan Cheng Ho dalam Perkembangan Agama Islam di Nusantara 1405-1433” ini merupakan salah satu kajian sejarah Islam di

Indonesia. Ketertarikan penulis untuk mengajukan tema dan judul skripsi ini dipengaruhi oleh rasa penasaran penulis yang ingin lebih mengkaji lebih dalam mengenai sosok Cheng Ho dan perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

Penulis mulai mengetahui dan mengenal sosok Cheng Ho ketika penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dari bangkusekolah menengah atas ke bangkukuliah banyak beberapa pengetahuan yang sebelumnya tidak didapat ketika belajar di bangkusekolah baik dari media online atau buku mengenai proses penyebaran agama Islam di Indonesia. Ketika berdiskusi dengan rekan-rekan satu jurusan mengenai proses penyebaran agama Islam, ada pengetahuan baru yang didapat penulis diantaranya ada seorang penjelajah asal China beragama Islam yang bernama Cheng Ho atau Zheng He atau Sam Po Kong pernah berkunjung ke Indonesia dan bahkan mempunyai peran dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia.

Menurut pendapat penulis hal tersebut unik karena ada seseorang dari China yang tidak memiliki latar belakang agama Islam yang kuat, seperti Arab tetapi mempunyai peranan menyebarkan agama Islam di negeri lain, apalagi di buku teks tidak pernah diajarkan ada orang asing diluar Indonesia yang mempunyai peran menyebarkan agama Islam di Indonesia, selama ini yang diajarkan di buku teks “hanya” Wali Songo saja yang mempunyai peran besar dalam proses Islamisasi di Indonesia, khususnya Jawa dan tidak ada tokoh lainnya selain Wali Songo.

Setelah memperoleh pengetahuan tersebut, penulis melakukan browsing di internet untuk mencari informasi lainnya mengenai sosok Cheng Ho dan termasuk perannya dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia karena ada ketertarikan tersendiri mengenai sosok Cheng Ho.

Ketika penulis ingin mengajukan judul proposal skripsi dan mengikuti Seminar Proposal Skripsi tertarik mencoba untuk mengkaji Cheng Ho dan penyebaran agama Islam. Setelah berkonsultasi dengan Bapak Drs. Ayi Budi

Santosa, M. Si selaku Ketua TPPS (Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi) ternyata penelitian mengenai Cheng Ho belum pernah ada yang menulis dalam bentuk skripsi.

Penulis pun memutuskan untuk menulis sebuah proposal skripsi dengan mengkaji sosok Cheng Ho dan perannya dalam penyebaran agama Islam di Indonesia untuk mengikuti Seminar Proposal Skripsi dengan judul pertamanya yaitu “Peranan Cheng Ho dalam Penyebaran Agama Islam di Indonesia Tahun 1405-1433”. Adapun usulan penelitian yang diajukan sebagai berikut:

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang Penelitian
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Kajian Pustaka
- g. Metode Penelitian
- h. Struktur Organisasi Skripsi

Selanjutnya penulis mengajukan judul proposal skripsi tersebut kepada Ketua TPPS dan diterima agar proposal skripsi bisa diseminarkan dengan syarat harus diperbaiki beberapa bagian dalam proposal tersebut masih ada kekurangan berdasarkan hasil koreksi dari Ketua TPPS.

Setelah mendengarkan masukan dari Ketua TPPS, penulis memperbaiki proposal skripsi tersebut dan pada hari selasa tanggal 12 November 2013 ketika diadakannya Seminar Proposal Skripsi, karena ada satu hal dan lainnya penulis harus menunda untuk mempresentasikan proposal skripsi sampai Seminar Proposal Skripsi selanjutnya. Pada hari kamis tanggal 5 Desember 2013 penulis mempresentasikan hasil proposal skripsi yang telah dibuat.

Dalam Seminar Proposal Skripsi tersebut penulis mendapatkan banyak saran, kritik dan masukan yang membangun bagi penulis untuk melanjutkan penulisan skripsi dari para dosen yang hadir dalam acara seminar tersebut.

Masukan-masukan tersebut sangat bermanfaat dan berguna serta membuat penulis mempunyai gambaran yang lebih jelas untuk tahap selanjutnya dalam proses penulisan skripsi. Dalam penulisan skripsi tersebut, penulis akan dibimbing oleh Bapak Drs. Suwirta, M.Hum dan Bapak Dr. Encep Supriatna, M.Pd.

3.2.2 Penyusunan Proposal Penelitian

Proposal skripsi yang merupakan kerangka awal skripsiproses penyusunannya dimulai setelah penulis menyelesaikan program PPL UPI atau akhir semester 8. Setelah proposal skripsi sudah selesai dibuat dan diajukan kepada ketua TPPS untuk diseminarkan ternyata hasilnya positif bahwa tema dan judul yang ingin dikaji oleh penulis diberikan restu untuk penulisan skripsi.

Penulis akhirnya mempresentasikan proposal skripsi tersebut dalam Seminar Proposal Skripsi pada hari kamis tanggal 5 Desember 2013 dengan dihadiri beberapa dosen. Dalam seminar tersebut penulis banyak mendapat saran dan masukan-masukan yang positif baik dari calon dosen pembimbing dan dosen-dosen lainnya. Saran tersebut diantaranya adalah agar lebih memperhatikan lagi periodisasi waktu dalam proposal skripsi tersebut serta judul harus diubah. Penulis pun mengubah judul menjadi “Peranan Cheng Ho dalam Perkembangan Agama Islam di Nusantara Tahun 1405-1433”.

Setelah mendengarkan masukan-masukan dari para dosen, beberapa hari setelah seminar, penulis mulai merevisi proposal skripsi yang sudah dipresentasikan karena masih banyak kekurangan sesuai dengan masukan dari para dosen.

3.2.3 Proses Bimbingan

Proposal skripsi yang sudah direvisi setelah seminar dilakukan, penulis mulai melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Bimbingan ini merupakan kegiatan konsultasi antara penulis dengan dosen pembimbing dan bimbingan ini sangat diperlukan serta penting bagi penulis karena dapat menentukan kegiatan penelitian selanjutnya dalam proses penelitian skripsi.

Hasil dari bimbingan tersebut penulis bisa mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penelitian skripsi ini.

Selama proses bimbingan juga penulis melakukan diskusi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan dan hambatan yang penulis rasakan dalam proses penelitian ini. Masukan serta arahan dari dosen pembimbing, baik aspek teknis penulisan maupun kajian dalam skripsi ini diantaranya adalah teknis penulisan karya ilmiah harus sesuai dengan petunjuk dari buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia dan dari segi kajian dalam skripsi yaitu rumusan masalahnya harus diperbaiki agar lebih fokus dalam kajian permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi ini. Diperkirakan proses penyusunan skripsi ini akan selesai pada bulan Juni 2014.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Setelah penulis menyusun rancangan dan persiapan penelitian, selanjutnya masuk tahapan yang paling penting, yaitu pelaksanaan penelitian. Dalam proses pelaksanaan penelitian ini penulis mendapatkan data dan fakta yang relevan dengan kajian yang akan dibahas beberapa langkah yang penulis lakukan dalam tahap pelaksanaan penelitian ini adalah:

3.3.1 Heuristik atau Pengumpulan Sumber

Heuristik merupakan sebuah kegiatan awal mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah atau evidensi sejarah (Sjamsuddin, 2007: 86). Penulis pada tahap ini berusaha untuk mencari sebanyak mungkin sumber-sumber yang relevan dengan kajian yang akan penulis bahas dalam penulisan skripsi dan sumber tertulis merupakan sumber yang akan penulis gunakan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa ada rasa ketertarikan penulis terhadap sosok Cheng Ho dan proses pencarian sumber-sumber ini penulis berkunjung ke beberapa tempat toko buku maupun perpustakaan, diantaranya adalah toko buku Palasari Bandung, toko buku Gramedia Bandung, perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, perpustakaan daerah Jawa

Barat Bandung dan beberapa tempat lainnya. Penulis juga melakukan Browsing di Internet untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sosok Cheng Ho dan hubungannya dengan penyebaran agama Islam di Indonesia.

Dari hasil beberapa kunjungan penulis ke tempat-tempat toko buku maupun perpustakaan tersebut diperoleh berbagai sumber yang relevan dengan kajian yang akan dibahas dalam penulisan skripsi yaitu mengenai tokoh Cheng Ho dan hubungannya dengan Indonesia, serta tentang eksistensi etnis Tionghoa di Indonesia dan beberapa hal-hal lainnya. Penjelasan mengenai proses pencarian sumber-sumber yang dilakukan penulis akan dipaparkan, diantaranya sebagai berikut:

Bulan September 2013, penulis berkunjung ke beberapa tempat toko buku yang berada di Palasari Bandung. Dari hasil kunjungan tersebut penulis mendapatkan buku-buku yang relevan dengan kajian masalah yang akan penulis angkat dalam penulisan skripsi ini diantaranya adalah buku dengan judul Cheng Ho Penyebar Islam dari China ke Nusantara karya Tan Ta Sen. Selain buku tersebut, di sana penulis juga mendapatkan buku yang berjudul Laksamana Cheng Ho dan Asia Tenggara dengan Leo Suryadinata sebagai editornya dan beberapa buku lainnya yang berhubungan dengan kajian mengenai sosok Cheng Ho. Buku-buku tersebut sangat bermanfaat bagi penulis dan memberikan banyak pengetahuan maupun wawasan tentang sosok Cheng Ho dan hubungannya dengan Indonesia termasuk dalam penyebaran agama Islam.

Bulan Desember 2013, penulis berkunjung ke perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Buku-buku yang penulis dapatkan dari sana diantaranya adalah buku hasil karya dari Nor Huda yang berjudul Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia. Buku tersebut sangat bermanfaat untuk melihat sejarah Islam di Nusantara dengan perspektif dari sejarah sosial.

Bulan Januari 2014, penulis berkunjung ke perpustakaan daerah Jawa Barat Bandung dan mendapatkan dua buah buku, yang pertama adalah buku

karya dari Denys Lombard yang berjudul *Nusa Jawa: Silang Budaya Kajian Sejarah Terpadu Bagian II* dan buku karya dari Anthony Reid yang berjudul *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680*. Kedua buku tersebut sangat bermanfaat untuk mengetahui keadaan, situasi dan kondisi umum yang sedang terjadi di wilayah atau kawasan dimana ketika Cheng Ho berada dalam kurun waktu tersebut.

Bulan Juni 2014 penulis berkunjung ke masjid Lautze 2, masjid tersebut mempunyai bangunan yang bercorak China yang beralamat di Jl. Tamblong No. 27. Penulis bertujuan untuk melakukan wawancara terhadap salah satu pengurus DKM untuk mengetahui kehidupan Muslim Tionghoa yang ada di Indonesia pada umumnya dan di masjid tersebut penulis bertemu dengan bagian humas dari pengurus DKM dan melakukan wawancara mengenai hal yang berkaitan dengan kajian penulisan dalam skripsi.

Penulis melakukan wawancara terhadap bagian humas DKM masjid tersebut yang bernama Jesslyn R, beliau aktif dalam kegiatan agama Islam di lingkungan masjid. Narasumber statusnya kuliah sekaligus kerja dan berusia 26 tahun. Beliau memberikan informasi mengenai latar belakang didirikan masjid Lautze 2 tersebut sampai dengan kebudayaan Muslim Tionghoa yang berada di Indonesia pada umumnya dan Bandung pada khususnya.

3.3.2 Kritik Sumber

Setelah penulis mendapatkan beberapa sumber yang relevan dengan kajian dalam penulisan skripsi selanjutnya masuk ke dalam tahap kritik. Dalam tahap kritik ini penulis tidak menelan mentah-mentah data atau informasi yang didapatkan dari hasil pencarian sumber tersebut, akan tetapi penulis melakukan verifikasi terhadap sumber-sumber yang telah didapatkan tersebut.

Kritik sumber menurut Sjamsuddin (2007: 105) memiliki fungsi bagi sejarawan sangat berhubungan untuk mencari kebenaran. Dalam kritik sumber ini diharapkan agar penulis mendapatkan fakta-fakta yang relevan untuk

penulisan isi skripsi. Langkah itu yang disebut dengan kritik sumber dan harus bersikap kritis terhadap sumber-sumber yang telah diperoleh.

.Dalam tahap kritik sumber sendiri dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu kritik eksternal dan yang kedua adalah kritik internal. Menurut Sjamsuddin (2007: 132) kritik eksternal adalah suatu upaya melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah.

Kritik eksternal yang dilakukan penulis yaitu melihat cover dari sumber buku-buku tersebut apakah asli atau hanya fotokopian serta melihat jenis dan kualitas kertas yang digunakan apakah bersih atau buram.

Selanjutnya setelah kritik eksternal, dilakukan kritik internal. Menurut Sjamsuddin (2007: 143) kritik internal merupakan penilaian terhadap aspek dalam, yaitu isi dari sumber sejarah setelah dilakukan kritik eksternal. Kritik internal merupakan kebalikannya dari kritik eksternal, apabila dalam kritik eksternal penulis menyaring keotentikan dari bagian “luar” sumber, sedangkan dalam kritik internal penulis menyaring keotentikan dari bagian “dalam” sumber tersebut.

Dalam kritik internal penulis melihat daftar pustaka dari beberapa buku sumber yang telah didapatkan, apakah penulis tersebut menulis buku itu dengan banyak referensi atau tidak, dan baik pengarangnya berasal dari Indonesia, China atau bangsa lainnya. Dengan melihat daftar pustaka yang terdapat dalam sumber buku-buku yang didapatkan akan terlihat apakah sesuai dengan kajian yang akan dibahas penulis dalam skripsi atau tidak. Sedangkan dalam hasil wawancara, penulis merasapenjelasan dari narasumber sebagian menyinggung kehidupan pribadi narasumber yang tidak berkaitan dengan kajian skripsi.

Setelah melakukan kritik internal penulis mendapatkan bahwa isi dan materi dari buku-buku sumber dan hasil wawancara tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kajian yang akan dibahas dalam penulisan skripsi. Contohnya dapat dilihat dari daftar pustaka yang terdapat

dalam buku-buku sumber karena ada kesaksian secara langsung dari beberapa catatan yang ada dalam isi buku.

3.3.3 Interpretasi

Langkah selanjutnya setelah kritik yaitu interpretasi. Interpretasi merupakan usaha menafsirkan makna kepada fakta-fakta sejarah yang dikumpulkan sebelumnya dan telah dilakukan kritik sumber atau penyaringan. Dalam tahap ini, fakta-fakta yang telah dikumpulkan dan relevan dengan kajian yang akan dibahas penulis sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam Bab I.

Interpretasi dilakukan untuk memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang penulis dapatkan setelah melakukan kritik sumber agar dapat digunakan dalam sebagai bahan penulisan skripsi. Langkah awal yang penulis lakukan dalam tahap interpretasi ini adalah mengolah, menyusun, dan berusaha menafsirkan fakta-fakta sejarah yang telah dikumpulkan dan dipilih sebelumnya.

Proses interpretasi dilakukan oleh penulis sesuai dengan kajian yang akan diangkat dalam penulisan skripsi ini yaitu mengenai peran Cheng Ho dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. Penulis harus bisa menafsirkan makna yang terdapat dalam data-data maupun informasi berdasarkan fakta-fakta sejarah tersebut sehingga dapat memperoleh suatu gambaran mengenai pokok utama dalam kajian yang akan dibahas.

Berdasarkan kajian yang akan dibahas dalam skripsi ini, penulis melihat adanya satu keterkaitan antara sejarah, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Contohnya dalam konteks sejarah penulis melihat latar belakang kedatangan Cheng Ho ke Indonesia, sedangkan dalam konteks sosial penulis melihat karakteristik dan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat pesisir di Indonesia khususnya pulau Jawa.

3.3.4 Historiografi

Tahap terakhir dari sebuah penelitian sejarah ini akan menyajikan laporan secara keseluruhan dari hasil penelitian dalam bentuk tertulis yaitu karya ilmiah skripsi. Menurut Sjamsuddin (2007: 56) dalam tahap ini seluruh daya pikiran dikerahkan bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan. Namun yang paling utama adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analitis sehingga dapat menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian dan penemuan dalam suatu penelitian yang disebut dengan historiografi.

Penulis berusaha menganalisis fakta-fakta yang telah ditemukan yang berkaitan erat dengan kajian permasalahan mengenai peranan Cheng Ho dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia Dalam tahap akhir ini semua hasil dari suatu penelitian tersebut kemudian akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang disebut dengan skripsi. Penulis akan menulis skripsi tersebut dengan judul “Peranan Cheng Ho dalam Perkembangan Agama Islam di Nusantara Tahun 1405-1433”.

3.4 Laporan Penelitian

Laporan penelitian disusun secara sistematis menjadi suatu karya ilmiah yang berbentuk skripsidengan menggunakan sistematika yang sesuai dengan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.Laporan ini tersusun kedalam lima bab yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan dan terakhir kesimpulan. Adapun beberapa bagian yang sudah lazim terdapat dalam sebuah penulisan karya ilmiah, diantaranya seperti kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka dan lampiran.

Bab I Pendahuluan: Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran penulis. Adapun dalam bab I juga dilengkapi dengan rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian yang

menjelaskan mengenai hal-hal yang akan disampaikan untuk menjawab semua permasalahan yang telah ditentukan, manfaat penulisan yang dilakukan, metode penelitian dan akan dipaparkan tentang sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka: Dalam bab ini akan dijelaskan tentang beberapa kajian dan materi yang bersifat umum berkaitan dengan permasalahan yang akan diangkat dalam penulisan skripsi.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini merupakan pemaparan yang lebih rinci dan luas lagi setelah sebelumnya dibahas pada salah satu bagian dari Bab I mengenai metode penelitian. Bab III ini berisi penjelasan mengenai kegiatan-kegiatan dan cara yang akan penulis tempuh dalam melakukan proses penelitian, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Bab IV Pembahasan: Bab ini berisi mengenai pembahasan atas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah mengenai peran Cheng Ho dalam perkembangan agama Islam di Indonesia (1405-1433). Pembahasan dimulai dari latar belakang kehidupan Cheng Ho dan dilanjutkan dengan keterlibatan Cheng Ho dalam perkembangan agama Islam di Indonesia, upaya yang dilakukannya serta dampak yang dihasilkan (1405-1433).

Bab V Kesimpulan: Dalam bab ini merupakan bagian inti dari hasil temuan akhir oleh penulis dalam penelitian ini. Kesimpulan akan dikemukakan dalam bab ini atas jawaban dari beberapa pertanyaan dalam penelitian.